

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tingkat persaingan di era revolusi industri society mengalami peningkatan yang sangat pesat, dikarenakan perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang sehingga mampu menghadapi persaingan yang ada. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu memasuki pasar modal, dengan memasuki pasar modal perusahaan dapat meningkatkan nilai dan kredibilitas. Sehingga perusahaan itu akan memiliki prestasi yang baik di mata investor. Banyak perusahaan yang membutuhkan citra yang baik untuk menarik minat investor agar membeli saham perusahaan mereka.

Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya bagi perusahaan *Go Public*. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terbagi menjadi beberapa indeks, salah satunya yaitu IDX30. Indeks 30 mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. IDX30 adalah kumpulan saham-saham yang memenuhi kriteria tertentu dan akan dievaluasi setiap awal februari hingga bulan agustus. IDX30 memudahkan investor untuk menyempitkan pilihan untuk memilih saham. Artinya, saham IDX30 memiliki volume perdagangan saham dalam jumlahnya yang besar. Berikut merupakan grafik pergerakan harga saham indeks IDX30 pada periode 2017- 2021.



Gambar 1.1 Grafik Pergerakan Harga Saham Indeks IDX30

Gambar 1.1 merupakan grafik pergerakan harga saham indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa harga saham pada indeks IDX30 mengalami penurunan dari tahun 2018-2021. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka harga saham akan naik, sebaliknya jika penawaran turun maka harga saham akan turun. Menurut Septya (2020:2) dengan adanya harga saham yang tinggi maka akan diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi juga. Menurut Siswara (2022:3) Pentingnya nilai perusahaan karena dapat menggambarkan baik atau buruknya keadaan suatu perusahaan, selain itu nilai perusahaan juga menjadi salah satu indikator yang menjadi bahan pertimbangan calon investor dalam pengambilan keputusan. Pihak manajemen perusahaan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan tujuan agar meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan

setelah melalui suatu proses kegiatan operasi, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan pencapaian yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena peningkatan nilai perusahaan juga meningkatkan kesejahteraan pemilik dan investornya. Menurut Mahendra et al., (2012:130) nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah rasio yang menunjukkan proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan dan menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan dihitung dengan nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan total utang lalu dibagi dengan total asset perusahaan. Berikut merupakan tabel nilai perusahaan indeks IDX30 periode 2017-2021 dengan menggunakan perhitungan *Tobin's Q*.

Tabel 1.1 Nilai Perusahaan Indeks IDX30 Periode 2017-2021

TOBIN'S Q					
KODE	2017	2018	2019	2020	2021
ADRO	1.05	0.77	0.94	0.89	1.08
ANTM	0.88	0.96	1.07	1.87	2.01
ASII	1.61	1.46	1.27	1.14	1.63
CPIN	2.37	4.58	3.91	3.68	3.04
GGRM	2.78	2.68	1.65	1.26	1.00
HMSP	12.96	9.50	5.10	3.92	2.56
ICBP	3.64	3.89	3.67	1.59	1.40
INDF	1.23	1.16	1.16	0.88	0.83
INTP	2.95	2.61	2.69	2.14	1.92
KLBF	6.41	6.87	6.59	5.14	4.12
PGAS	1.21	1.08	1.07	0.99	0.82
SMGR	1.58	1.69	1.44	1.46	1.02

TOBIN'S Q					
KODE	2017	2018	2019	2020	2021
TLKM	2.65	2.23	2.25	1.84	1.92
UNTR	1.89	1.39	1.17	1.36	1.10
UNVR	23.29	18.36	16.26	14.41	9.00
WSKT	1.07	0.97	0.93	1.03	0.93
Rata-rata	4.22	3.76	3.20	2.73	2.15

Sumber : Data diolah 2023

Tabel 1.1 menunjukkan rata-rata nilai perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai perusahaan pada indeks IDX30 cenderung mengalami penurunan dari tahun 2017-2021. Naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan. Jika permintaan tinggi maka nilai perusahaan juga akan meningkat, sebaliknya jika penawaran turun nilai perusahaan juga akan menurun. Menurut Nuryani et al., (2021:191) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penurunan nilai perusahaan seperti faktor internal dan eksternal yang dapat dikategorikan sebagai faktor fundamental. Faktor internal perusahaan berupa rasio-rasio yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan seperti likuiditas, profitabilitas dan leverage Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti Pertumbuhan pasar, persaingan industri, dan inflasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Pentingnya likuiditas yaitu dapat menentukan sukses atau gagalnya suatu perusahaan, penyediaan kebutuhan uang tunai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menentukan sampai sejauh mana perusahaan itu menanggung resiko Siregar (2016:117), oleh karena itu likuiditas menjadi tolak ukur atau acuan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai kebutuhan atau kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan tingkat Pertumbuhan perusahaan yang baik, karena akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kinerja yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki tingkat Likuiditas yang kurang baik dianggap sebagai perusahaan yang memiliki kinerja perusahaan yang kurang baik sehingga nilai perusahaan juga menurun. Likuiditas dapat diprosikan dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Cash Ratio* (CR). Berikut merupakan hubungan antara likuiditas dengan nilai perusahaan.

Tabel 1.2 Likuiditas dan Nilai Perusahaan Indeks IDX30 Periode 2017-2021

Variabel	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Current Ratio (%)	2.31	2.02	1.95	1.87	1.89
Cash Ratio (%)	0.99	0.69	0.71	0.72	0.77
Tobin's Q	4.22	3.76	3.20	2.73	2.15

Sumber : Data diolah 2023

Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata dari likuiditas dan nilai perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa penurunan likuiditas diikuti

dengan penurunan nilai perusahaan, maka hal ini sesuai dengan teori dimana ketika likuiditas menurun maka nilai perusahaan juga menurun.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah aktivitas. Pentingnya Aktivitas yaitu dapat menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, dengan cara membandingkan aktivitas dengan standar industri, maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan dalam industri yang berpengaruh pada nilai perusahaan Rinnaya et al., (2016:3). Nilai yang diperoleh dari rasio aktivitas ini akan menunjukkan apakah suatu perusahaan mampu membalikkan asetnya menjadi penjualan dan menghasilkan kas. Secara teori, semakin pendek waktu yang diperlukan, semakin baik bagi perusahaan karena dapat mempercepat mengembalikan modal sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, semakin panjang waktu yang diperlukan maka semakin banyak modal yang harus ditanamkan (Benardi & Bakara, 2017). Aktivitas dapat diprosikan dengan menggunakan *Cash Conversion Cycle*. Berikut merupakan hubungan antara aktivitas dengan nilai perusahaan.

Tabel 1.3Aktivitas dan Nilai Perusahaan Indeks IDX30 Periode 2017-2021

Variabel	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
CCC (Hari)	0.23	-6.61	-6.50	-7.86	-7.84
Tobin's Q	4.22	3.76	3.20	2.73	2.15

Sumber : Data diolah 2023

Tabel 1.3 menunjukkan rata-rata dari aktivitas dan nilai perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021. Dapat dilihat bahwa peningkatan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, maka hal ini tidak sesuai dengan teori dimana ketika aktivitas mengalami peningkatan maka nilai perusahaan juga meningkat.

Penelitian terdahulu Bitu et al., (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Cheung et al., (2015) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Galinggung et al., (2020) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Tahu & Susilo (2017) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika & Meidiyustiani (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa Aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Zuliyanti et al., (2021) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uraian diatas dan masih adanya *gap* dan konsistensi dalam penelitian sebelumnya antara penelitian terdahulu, Maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian ini yaitu : **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA INDEKS IDX30 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan dari tahun 2017-2021 pada indeks IDX30.

2. Adanya faktor internal yang dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan yaitu berupa rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, aktivitas, Profitabilitas dan leverage.
3. Adanya hasil penelitian sebelumnya yang masih belum konsisten.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi oleh :

1. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel likuiditas yang diukur dengan Current Ratio dan Cash Ratio.
2. Variabel yang diteliti terdiri dari variabel aktivitas yang diukur dengan Cash Conversion Cycle.
3. Nilai perusahaan yang tercatat pada indeks IDX30 periode 2017-2021.
4. Objek penelitian merupakan perusahaan konsisten yang tercatat pada indeks IDX30 periode 2017-2021.
5. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh 16 perusahaan dari 30 perusahaan pada indeks IDX30 periode 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan nilai perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

2. Bagaimana perkembangan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan *Cash Ratio* pada indeks IDX30 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.
3. Bagaimana perkembangan aktivitas yang diukur dengan *Cash Conversion Cycle* (CCC) pada indeks IDX30 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2021.
4. Seberapa besar likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), *Cash Ratio* dan aktivitas yang diukur dengan *Cash Conversion Cycle* (CCC) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, mengkaji, dan menganalisis :

1. Perkembangan nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* pada indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Perkembangan likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* pada nilai perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Perkembangan aktivitas yang diukur dengan *Cash Conversion Cycle* (CCC) pada nilai perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* , *Cash Ratio* dan aktivitas yang diukur dengan *Cash Conversion Cycle* (CCC) secara parsial

dan simultan terhadap nilai perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang ilmu keuangan, khususnya dalam kinerja keuangan likuiditas dan aktivitas.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lakukan di Bursa Efek Indonesia dengan cara mendapatkan laporan keuangan perusahaan yang di ambil dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan investing.com untuk mendapatkan data historical harga saham.

